SKRIPSI

PENERAPAN TEKNIK MANAJEMEN KONFLIK UNTUK MEREDUKSI KONFLIK ANTAR SISWA DI SMAN 3 PANGKEP

MUAMMAR FAJAR NUR

920862010020

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

PENERAPAN TEKNIK MANAJEMEN KONFLIK UNTUK MEREDUKSI KONFLIK ANTAR SISWA DI SMAN 3 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa

MUAMMAR FAJAR NUR

920862010020

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENERAPAN TEKNIK MANAJEMEN KONFLIK UNTUK MEREDUKSI KONFLIK ANTAR SISWA DI SMAN 3 PANGKEP

Atas Nama Saudari:

Nama : MUAMMAR FAJAR NUR

NIM : 920862010020

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
MUH.ILHAM BAHTIAR.,S.Pd.,M.Pd	A.AZTRI FITHRAYANI ALAM, S.H., S.Pd., MH

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	AHMAD YUSUF.,S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua : Muh. Ilham Bakhtiar S.Pd., M.Pd (.....)

Sekertaris : A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd., MH (.....)

Penguji :1. Ahmad Yusuf S.Pd.,M.Pd (.....)

2. Nurhidayatullah D, S.Pd.,M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Muh. Ilham Bakhtiar S.Pd.,M.Pd (.....)

2. A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd., MH (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muammar Fajar Nur

NIM : 920862010020

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Teknik Manajemen Konflik Untuk Mereduksi

Konflik Antar Siswa Kelas XI Di SMAN 3 Pangkep

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila di kemudian hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruh hasilnya tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene September 2024

Yang membuat Pernyataan.



Muammar Fajar Nur

920862010020

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

MOTTO

Segala Jerih Payah Akan Menghasilkan Hasil Yang Manis Di masa Depan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

ABSTRAK

MUAMMAR FAJAR NUR, 2024. Penerapan Teknik Manajemen Konflik Untuk Mereduksi Konflik Antar Siswa di SMAN 3 Pangkep. Skripsi, Dibimbing oleh Muh. Ilham Bahtiar, dan A. Aztri Fithrayani Alam, Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Penerapan Teknik Manajemen Konflik Untuk Mereduksi Konflik Antar Siswa di SMAN 3 Pangkep. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh terhadap konflik sebelum dan sesudah teknik manajemen konflik di SMA Negeri 3 Pangkep, (2) Apakah ada pengaruh penerapan teknik Manajemen konflik untuk mereduksi konflik antar siswa di SMA Negeri 3 Pangkep. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh terhadap konflik sebelum dan sesudah teknik manajemen konflik di SMA Negeri 3 Pangkep, (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan teknik Manajemen konflik untuk mereduksi konflik antar siswa di SMA Negeri 3 Pangkep. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 72 siswa dengan sampel penelitian 10 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampel.* Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial, yaitu uji z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gambaran bagaimana pengaruh terhadap konflik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa teknik manajemen konflik di SMA Negeri 3 Pangkep, berada pada kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan teknik manajemen konflik berada pada kategori tinggi. (2) Penerapan Teknik manajemen konflik menggunakan konseling kelompok dan individu berpengaruh dalam mereduksi konflik antar siswa. Artinya penggunaan teknik manajemen konflik ini efektif di gunakan pada siswa di SMAN 3 Pangkep dalam hal untuk mereduksi konflik antar siswa.

Kata Kunci : Manajemen Konflik, Konflik Antar Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

KATA PENGANTAR

Asssalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di lingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis ini menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Hj Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa
2. A. Zam Immawan Alam, SH,. MH. Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Ahmad Yusuf, S.Pd,. M.Pd selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling (BK) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Muh. Ilham Bahtiar, S.Pd,. M.Pd dan A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd., M.H masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa di ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada ayahanda dan ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

7. Ucapan terima kasih untuk sahabat-sahabat saya yang telah membantu dan mendukung penulis selama penulisan skripsi.
8. Teman-teman Mahasiswa (i) Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa Pangkep, yang telah memberikan banyak dukungan dan masukan kepada penulis, baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namun telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu di sempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Pangkajene, September 2024



Muammar Fajar Nur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **ii**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI **iii**

MOTTO **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **v**

ABSTRAK **vi**

KATA PENGANTAR **vii**

DAFTAR ISI **ix**

DAFTAR TABEL **xi**

DAFTAR GAMBAR **xii**

DAFTAR LAMPIRAN **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. LATAR BELAKANG Error: Reference source not found

B. RUMUSAN MASALAH 9

C. TUJUAN PENELITIAN 9

D. MANFAAT HASIL PENELITIAN 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS **11**

A. Kajian pustaka 11

B. KERANGKA PIKIR 22

C. Hipotesis 25

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

BAB III METODE PENELITIAN **26**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 26

B. Variabel dan Desain Penelitian 27

C. Definisi Operasional 29

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 31

E. Populasi Dan Sampel 31

F. Teknik Pengumpulan Data 33

G. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **40**

A. Hasil Penelitian 40

B. PEMBAHASAN 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **57**

A. KESIMPULAN 57

B. SARAN 58

DAFTAR PUSTAKA **59**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Populasi Kelas X SMAN 3 Pangkep Tahun Pelajaran 2023	31
2	Penyebaran Sampel	33
3	Kriteria Penentuan Hasil Observasi	34
4	Keterangan Alternatif Jawaban	35
5	Kategori Hasil Angket	36
6	Analisis persentase distribusi frekuensi hasil angket sebelum dan sesudah di berikan teknik manajemen konflik dalam bimbingan kelompok	48
7	Hasil Observasi	49
8	Hasil tabel ranks dengan menggunakan uji wilcoxon	51
9	Hasil statistik melalui uji wilcoxon	52

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Kerangka pikir	24

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Skenario pelaksanaan teknik manajemen konflik	63
2	Kisi-kisi instrumen sebelum uji coba	68
3	Angket uji coba	69
4	Angket uji coba responden	72
5	Kisi-kisi instrumen setelah uji coba	75
6	Angket pretest-posttest	76
7	Angket pretest responden	78
8	Tabulasi angket uji coba	80
9	Tabulasi angket pretest	81
10	Tabulasi angket posttest	82
11	Pedoman observasi	83
12	Pedoman observasi pertemuan 1-4	84
13	Persentase hasil observasi individu dan kelompok	88
14	Hasil tabel ranks dan hasil analisis statistik wilcoxon	89
15	Statistik skor analisis deskriptif	90
16	Surat permohonan judul skripsi	91

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

17	Sk penujukan tim pembimbing	92
18	Surat usulan perbaikan proposal	93
19	Surat perbaikan proposal	94
20	*Surat keterangan validasi instrumen*	95
21	Surat izin Penelitian	96
22	Surat telah melakukan penelitian	97
23	Surat perbaikan ujian hasil	98
24	Riwayat hidup	99

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Konflik dapat terjadi di mana-mana, salah satunya konflik yang ada di sekolah yang dilakukan oleh siswa-siswi sudah tidak wajar lagi terjadi. Sekolah tempat atau sarana pendidikan formal untuk para siswa dalam mencari ilmu, selain mencari ilmu siswa juga dapat beradaptasi dengan siswa lainnya. Komariah (2012:6) mengemukakan bahwa "Pendidikan adalah suatu upaya yang sistematis agar manusia memahami hubungan antar manusia dan juga dengan makhluk hidup lainnya". Jadi pendidikan digunakan sebagai ilmu dalam hubungan-hubungan antar manusia untuk memahami satu dengan yang lainnya atau bisa disebut juga sebagai proses sosial. Proses sosial adalah cara-cara individu atau kelompok dalam berhubungan jika saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan atau bisa diartikan sebagai pengaruh timbal balik dari berbagai segi kehidupan bersama atau sosial. Masa remaja adalah masa dimana peralihan antara masa anak dengan masa dewasa. Masa Remaja ini memang biasanya di mulai dari tingkat SMP dan SMA, masa ini juga biasa disebut dengan pencarian jati diri. Sekolah juga mewadahi siswa untuk memulai pendewasaan diri anak untuk menyiapkan dirinya di lingkungan masyarakat.

Selain bimbingan orang tua, dengan bimbingan dan pengarahan dari guru yang terdapat di sekolah juga harus dilakukan karena guru adalah pendidik bagi siswa-siswanya, tidak hanya guru yang khusus memberikan bimbingan konseling saja, akan tetapi guru mata pelajaran yang lain pun harus ikut membimbing karena

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

sebagai guru harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk siswanya. Perkembangan siswa tidak lepas dari pengaruh lingkungan sekitarnya karena siswa beradaptasi dan berinteraksi pada lingkungan sekolah. Selain adanya interaksi sosial terjadi pula kontak sosial. kontak sosial akan terjadi jika seseorang atau kelompok orang mengadakan hubungan dengan pihak lain. Namun pada kenyataannya proses sosial yang terjalin di sekolah tidak selalu berbanding lurus dengan apa yang diharapkan, karena tidak semua warga sekolah dapat memahami hubungan-hubungan antar manusia di wilayah sekolah yang mengakibatkan pada pertentangan bahkan perkelahian, khususnya antara siswa-siswa yang berada dalam satu sekolah. Pertentangan dan perkelahian tersebut akan menimbulkan konflik yang berkepanjangan jika sekolah tidak dapat mengendalikan konflik tersebut dengan menggunakan strategi-strategi dalam penyelesaian konflik. Adapun salah satu contoh konflik di sekolah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah konflik antar siswa di SMA Negeri 3 Pangkep. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena menurut data yang ada bahwa sekolah tersebut pernah mengalami konflik antar siswa bahkan sampai tawuran antar sekolah.

Adanya perasaan yang dirugikan, serta adanya kepekaan perasaan yang terlalu sensitif yang mengarah ke arah yang negatif terhadap suatu kebijakan sekolah. Bentuk konflik lain adalah konflik antar individu dalam hal ini konflik antar guru yang ditandai dengan adanya perbedaan pendapat dan kesalahpahaman. Dan konflik yang lainnya adalah konflik antara individu dengan kelompok, hal itu ditandai dengan adanya perbedaan tujuan, visi dan pandangan terhadap suatu aspek atau kebijakan yang diterapkan di sekolah. Faktor yang menyebabkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

terjadinya konflik di SMA Negeri 1 Mamasa adalah 1) adanya perbedaan pendapat di kalangan guru baik secara pribadi maupun kelompok, 2) perbedaan pandangan terhadap suatu kebijakan sekolah, 3) perasaan yang terlalu sensitif, dalam hal ini adanya sifat yang merasakan dirugikan, 4) perilaku yang tidak menyenangkan dan 5)adanya sikap egois, dari kalangan guru yang lebih senior sedangkan faktor eksternal antara lain 1) faktor birokratik baik birokrasi antara staf dengan kepala sekolah maupun antara guru itu sendiri, 2) saling ketergantungan tugas, baik disebabkan oleh pendelegasian peran kepala sekolah yang tidak sesuai, 3) perbedaan tujuan dan prioritas masing-masing guru dan 4) faktor rintangan berkomunikasi, dalam hal ini menyangkut tentang kesalahan mempersepsi informasi yang diterima dari orang lain. Dampak konflik yang timbul ketika terjadi konflik di sekolah adalah timbulnya dampak negatif. Hal tersebut berkaitan dengan dampak secara psikologis siswa, serta memberikan dampak negatif terhadap cara pandang orang tua siswa di rumah terhadap keberadaan sekolah dalam hal penerapan kebijakan sekolah. Teknik penanganan konflik yang dilakukan baik oleh guru yang mengalami konflik maupun kepala sekolah sebagai manajer dilakukan dengan menggunakan teknik negosiasi dimana semua pihak yang ada di sekolah dilibatkan secara penuh dalam memberikan dan menawarkan suatu solusi pada waktu yang bersamaan. (Welson Leonandes, n.d.)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kunniarti (2018) di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tentang faktor-faktor penyebab konflik sosial antar siswa di kelas IX mengindikasikan bahwa masih sedikit adanya kesadaran siswa kelas IX untuk menjaga sikap dalam berinteraksi dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran konflik siswa sebelum dan sesudah teknik manajemen konflik di SMA Negeri 3 Pangkep?
2. Apakah ada pengaruh penerapan teknik Manajemen konflik untuk mereduksi konflik antar siswa di SMA Negeri 3 Pangkep?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran konflik sebelum dan sesudah teknik manajemen konflik di SMA Negeri 3 Pangkep
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan teknik manajemen konflik untuk mereduksi konflik antar siswa SMA Negeri 3 Pangkep

D. Manfaat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa juga dapat terbiasa dengan problem solving dan meningkatkan kerja sama di lingkungan sekolah khusus mengenai penerapan manajemen konflik untuk mereduksi konflik antar siswa di SMA Negeri 3 Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Siswa

Adanya penelitian teknik manajemen konflik untuk mereduksi konflik antar siswa ini dapat menambah pengetahuan tentang cara mereduksi konflik antar siswa

b. Bagi Guru

Adanya penelitian ini bagi guru yaitu sebagai bahan masukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Pangkep untuk dapat mengatasi konflik antar siswa

c. Bagi Sekolah

Sebagai dasar tentang strategi sekolah dalam pengendalian konflik antar siswa yang sering terjadi di sekolah sehingga mampu menciptakan budaya sekolah yang baik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Manajemen konflik

a. Pengertian manajemen konflik

Manajemen konflik merupakan suatu keahlian dan pengetahuan dalam mengelola adanya permasalahan pertentangan antara dua pihak yang berselisih atau lebih yang terjadi dalam suatu kelompok perorangan maupun dalam suatu organisasi secara keseluruhan. Selain itu manajemen konflik juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses menyusun strategi untuk mengatasi konflik yang terjadi agar menghasilkan suatu resolusi atau penyelesaian yang diinginkan (Wijayanti, 2015)

Manajemen konflik adalah proses pihak yang terlibat konflik dalam rangka menyelesaikan konflik yang dihadapinya, dengan cara mengelola konflik untuk menciptakan solusi menguntungkan dengan memanfaatkan konflik sebagai sumber inovasi dan perbaikan (Lestari.S, 2020)

Manajemen konflik merupakan serangkaian aksi dan reaksi antara pelaku maupun pihak luar dalam suatu konflik. Manajemen konflik termasuk pada suatu pendekatan yang berorientasi pada proses yang mengarahkan pada bentuk komunikasi (termasuk tingkah laku) dari pelaku maupun pihak luar dan bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan (interests) dan interpretasi. Bagi pihak luar (di luar yang berkonflik) sebagai pihak ketiga, yang diperlukannya adalah informasi yang akurat tentang situasi konflik. Hal ini karena komunikasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

efektif di antara pelaku dapat terjadi jika ada kepercayaan terhadap pihak ketiga.(Anwar, 2020)

Manajemen konflik juga dapat dikatakan sebagai langkah-langkah yang diambil oleh pihak yang terlibat dalam konflik atau pun pihak luar lainnya dengan tujuan untuk mengarahkan perselisihan ke arah yang dapat menghasilkan hasil akhir yaitu berupa penyelesaian konflik sehingga mendapatkan ketenangan dan bermufakat dalam menyikapi permasalahan yang terjadi. Manajemen konflik dapat dilakukan oleh perorangan pribadi dari pihak yang berselisih tersebut maupun dapat dibantu dengan pihak ketiga atau pihak luar yang dapat membantu dalam memberikan solusi atau membujuk beberapa pihak dengan komunikasi yang efektif memberikan jalan keluar yang dapat diterima kedua belah pihak (Herdiansyah, 2014)

Manajemen berarti kepemimpinan, proses pengaturan menjamin jalannya pekerjaan dalam mencapai tujuan dengan pengorbanan sekecil-kecilnya. Dengan kata lain manajemen secara singkat berarti pengelolaan. Manajemen konflik merupakan langkah-langkah yang diambil para pelaku atau pihak ketiga dalam rangka mengarahkan perselisian ke arah hasil tertentu yang mungkin atau tidak mungkin menghasilkan penyelesaian konflik dan ketenangan.

Manajemen konflik bersifat proaktif dan menekankan pada usaha pencegahan apabila perhatian hanya ditujukan pada pencarian solusi untuk setiap konflik yang muncul, usaha itu adalah penanganan konflik, bukan manajemen konflik. Sistem manajemen konflik harus bersifat menyeluruh (corparate wide) dan mengingat semua jajaran dalam organisasi. Adalah sia-sia apabila sistem

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

manajemen konflik yang diterapkan hanya untuk bidang sumber daya manusia. Semua rencana tindakan dan program dalam sistem manajemen konflik juga akan bersifat pencegahan dan jika perlu penanganan. dengan demikian semua program mencakup edukasi, pelatihan, dan program sosialisasi lainnya.

Sehingga manajemen konflik merupakan serangkaian aksi dan reaksi antara pelaku atau pun pihak luar dalam suatu konflik. Manajemen konflik merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses yang mengarah kepada bentuk komunikasi (termasuk tingkah laku) dari pelaku atau pun pihak luar dan cara mempengaruhi kepentingan dan interpretasi. Sehingga manajemen konflik adalah seni mengatur dan mengelola konflik yang ada pada organisasi agar menjadi fungsional dan bermanfaat bagi peningkatan efektivitas dan prestasi organisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Konflik adalah suatu cara atau proses mengambil langkah-langkah oleh para pelaku atau pihak ketiga dalam rangka mengarahkan perselisihan ke arah hasil yang positif dengan melakukan pendekatan, komunikasi dan evaluasi untuk mendapatkan penyempurnaan untuk mendukung tujuan yang telah ditetapkan. manajemen konflik juga merupakan salah satu strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas dari kinerja, komitmen dan kebijakan yang ada dalam suatu lembaga sehingga dapat mendukung sistem operasi kinerja. Manajemen konflik merupakan salah satu strategi yang cukup tepat dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi di lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang memiliki intensitas serta kompleksitas konflik yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

B. Kerangka Pikir

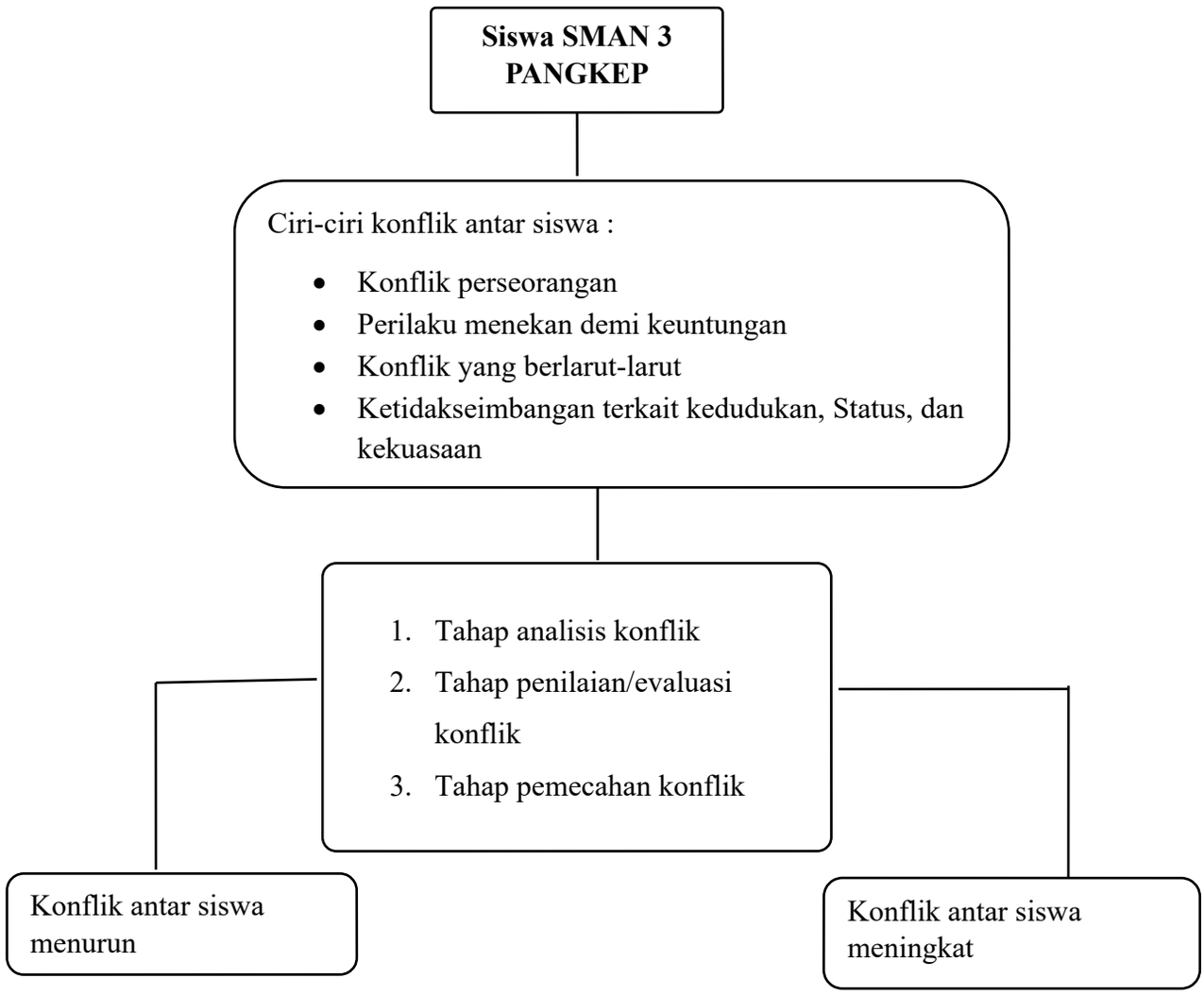
Konflik ini biasa terjadi dalam sebuah pertemanan sedangkan konflik-konflik emosional (emotional conflict) timbul karena perasaan marah, ketidakpercayaan, ketidaksenangan, takut, sikap menentang, maupun bentrokan-bentrokan kepribadian. Konflik inilah yang sering terjadi pada remaja dengan teman sebaya. Collins dan Lausen (Rosyadi, 2016) memandang konflik pada remaja sebagai akibat dari perubahan peran yang diharapkan oleh lingkungan sosial di sekitarnya karena remaja mengalami transisi tahapan usia dan perubahan-perubahan menuju kematangan. Kecemasan dan akumulasi stres dari berbagai transisi tersebut umumnya akan meningkatkan kemungkinan timbulnya konflik atau efektifnya penanganan konflik. faktor-faktor yang berkaitan dengan perkelahian remaja ini yaitu disebabkan lawan yang memulai, solidaritas pada teman, memperebutkan gadis, dan faktor ikut-ikutan (Sarwono, 1994). Kuatnya pengaruh teman yang sering disebut sebagai akar dari tingkah laku siswa yang buruk sehingga menyebabkan terjadinya konflik. Banyaknya studi dengan menggunakan teknik manajemen konflik diketahui bahwa sebagian besar konflik yang dihadapi siswa lebih banyak diselesaikan dengan power assertion (adu kekuatan) dan disengagement (putus hubungan) daripada melalui negosiasi atau kompromi. Ketidakmatangan emosi pada usia remaja membuat remaja menyelesaikan masalah dengan cara yang tidak tepat. Ketika menghadapi ketidaknyamanan emosional, tidak sedikit remaja yang menghadapinya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

secara difensif, sebagai upaya untuk melindungi kelemahan dirinya. Reaksinya itu tampil dalam tingkah laku yang agresif seperti melawan, bertengkar, berkelahi dan senang mengganggu. manajemen konflik sebagai proses pihak yang terlibat atau pihak ketiga menyusun strategi konflik dan menetapkannya untuk mengendalikan konflik agar menghasilkan resolusi yang diinginkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

Adapun kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

C. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari permasalahan penelitian (Sugiono,2013).

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir maka adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh Penerapan Teknik Manajemen Konflik Untuk Mereduksi Konflik Antar Siswa di SMA Negeri 3 Pangkep.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.(Ali et al., 2022)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

Beberapa uraian pendapat di atas tentang penelitian kuantitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga didapatkan fakta empiris mengenai pembenaran maupun penolakan teori tersebut. Dalam penelitian ini akan diuji mengenai penerapan **Teknik Manajemen Konflik Untuk Mereduksi Konflik Antar Siswa**

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, Suharsimi Arikunto (2013: 194) menyatakan bahwa "Penelitian dengan eksperimen ini menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain serta menguji hipotesis hubungan sebab-akibat". Peneliti memilih jenis penelitian eksperimen dengan tujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dari sesuatu yang dikenakan kepada objek yang diteliti. Caranya adalah membandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan (Pretest) dan setelah perlakuan (Posttest).

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:61). Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain (dependent variable). Variabel bebas dari penelitian ini adalah **Manajemen Konflik** (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat dari penelitian ini adalah **Mereduksi Konflik Antar Siswa**.(Y).

2. Desain Penelitian

Jenis desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Pre experimental design (pre-test and post-test Group). Desain yang digunakan sebagai berikut:

O_1	X	O_2

Dimana :

O_1= Nilai *Pretest* (Sebelum diberikan teknik manajemen konflik)

X = Perlakuan (teknik manajemen konflik)

O_2 = Nilai *posttest* (Setelah diberikan teknik manajemen konflik)

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan subyek penelitian, pretest, perlakuan berupa konseling individu dengan menggunakan teknik cognitive behaviour therapy dan posttest adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

a. Penentuan subjek eksperimen dilakukan terhadap siswa SMAN 3 Pangkajene
b. Pelaksanaan Pretest terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar pertanyaan tentang konflik antar siswa. Pemberian perlakuan berupa konseling kelompok dengan menggunakan teknik manajemen konflik.
c. Pelaksanaan Postest terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian yang berisi item pertanyaan tentang konflik antar siswa setelah pemberian konseling kelompok dengan teknik managemen konflik.

C. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji dua variable, yaitu "Penerapan Teknik Managmen Konflik Untuk Mereduksi Konflik Antar Siswa" sebagai variable bebas dan "Mereduksi Konflik Antar Siswa" sebagai variabel terikat. Untuk menyamakan persepsi tahap kedua variable yang dikaji agar kedua variable dapat diukur, maka berikutakan dikemukakan secara operasional.

1. Konflik

Konflik adalah ketegangan yang muncul ketika dua atau lebih individu atau kelompok memiliki tujuan, nilai, atau kepentingan yang bertentangan. Ini bisa terjadi mulai dari tingkat personal hingga antar bangsa.

Adapun ciri-ciri konflik yaitu :

a. Setidak-tidaknya ada dua pihak secara perseorangan maupun kelompok yang terlibat dalam suatu interaksi yang saling bertentangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

b. Paling tidak timbul pertentangan antara dua pihak secara perseorangan maupun kelompok dalam mencapai tujuan, memainkan peran dan ambisius atau adanya nilai-nilai atau norma yang saling berlawanan.
c. Munculnya interaksi yang sering kali ditandai oleh gejala-gejala perilaku yang direncanakan untuk saling meniadakan, mengurangi, dan menekan terhadap pihak lain agar dapat memperoleh keuntungan seperti: status, jabatan, tanggung jawab, pemenuhan berbagai macam kebutuhan fisik: sandang- pangan, materi dan kesejahteraan atau tunjangan-tunjangan tertentu: mobil, rumah, bonus, atau pemenuhan kebutuhan sosio-psikologis seperti: rasa aman, kepercayaan diri, kasih, penghargaan dan aktualisasi diri.
d. Munculnya tindakan yang saling berhadap-hadapan sebagai akibat pertentangan yang berlarut-larut.
e. Munculnya ketidakseimbangan akibat dari usaha masing-masing pihak yang terkait dengan kedudukan, status sosial, pangkat, golongan, kewibawaan, kekuasaan, harga diri, prestise dan sebagainya.

2. Manajemen konflik

Manajemen konflik merupakan suatu keahlian dan pengetahuan dalam mengelola adanya permasalahan pertentangan antara dua pihak yang berselisih atau lebih yang terjadi dalam suatu kelompok perorangan maupun dalam suatu organisasi secara keseluruhan. Adapun tahapan teknik manajemen konflik :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dengan perumusan masalah dan pemecahan masalah. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan ialah hasil analisis yang disajikan dengan menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, dan variansi. Sedangkan statistic inferensial menggunakan uji-normalitas, uji homogenitas dan uji z.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang "penerapan teknik manajemen konflik untuk mereduksi konflik antar siswa SMA Negeri 3 Pangkep". sebagai berikut :

1. Gambaran Penerapan Teknik manajemen konflik untuk mereduksi konflik antar siswa SMAN 3 Pangkep

Pelaksanaan teknik manajemen konflik diberikan kepada kelompok *ekperiment* mulai dari *pretest* sampai pada *posttest* berlangsung selama 6 kali pertemuan. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

a. Persiapan (*planning*)

Persiapan dilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan teknik manajemen konflik. Adapun kegiatan pada tahap persiapan yaitu:

1) Menyiapkan media penunjang antara lain: treatment (Perlakuan), dan lembar observasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

2) Menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati oleh. Dilaksanakan pada hari selasa 30 Juli 2024 dan kemudian akan ditentukan jadwal-jadwal berikutmya.
3) Menyiapkan tempat untuk melaksanakan teknik manajemen konflik yaitu di ruang kelas XI IPS . Selain itu juga dipersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan seperti meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus dan kamera HP.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 kali pertemuan yaitu pada tanggal 30 Juli 2024 sampai tanggal 6 Agustus 2024. Sebelum diberikan perlakuan atau treatment, terlebih dahulu dilaksanakan *pretest* pada tanggal 30 julil 2024. Hasil *pre-stest* digunakan sebagai data awal sebelum pemberian teknik manajemen konflik, dan setelah pemberian teknik *self-intruction* kegiatan diakhiri dengan pemberian *post-test* pada tanggal 6 Agustus 2024. Hasil *pretest* dan *post-test* digunakan untuk mereduksi konflik antar siswa. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Pelaksanaan penerapan teknik manajemen konflik dalam mereduksi konflik yang terjadi antar siswa terbagi dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

Pertemuan I Pemberian Angket *Pre-test*

Hari/Tanggal : Selasa 30 Agustus 2024

Waktu : 45 menit

Tempat Pelaksanaan : Ruangan Kelas XI IPS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai sesi dengan membangun *rapport* dengan siswa untuk menciptakan suasana yang nyaman. Pemberian *ice breaking* untuk mengurangi ketegangan sebelum pengisian angket. Peneliti menjelaskan tujuan angket *pre-test* yang diberikan untuk mengukur konflik antar siswa sebelum mengikuti serangkaian pertemuan. Siswa kemudian diberikan angket yang berisi daftar pernyataan tentang kepercayaan diri mereka dan di instruksikan untuk mengisi angket tersebut secara individual dalam suasana yang tenang tanpa gangguan. Peneliti memastikan bahwa setiap siswa memahami pernyataan dalam angket sebelum mulai mengisinya. Setelah angket dikumpulkan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasi mereka dalam penelitian ini dan memberikan umpan balik positif serta memotivasi siswa untuk mereduksi konflik antar siswa.

Pertemuan II Menjelaskan langkah-langkah tentang teknik manajemen

konflik Tahap Pembukaan, Pembentukan Kelompok dan Peralihan

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024

Waktu : 1 x 45 Menit

Tempat Layanan : Ruangan kelas XI IPS

Pelaksanaan teknik manajemen konflik pada pertemuan ke II diawali dengan salam dan do’a. peneliti kemudian menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan teknik *self management*

Selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam memulai konseling . Peneliti mulai membuka menanyakan kabar dan keadaan siswa terlebih dahulu. Kemudian masuk ketahap kegiatan peneliti menjelaskan tahapan penerapan teknik manajemen konflik atau pemantauan diri siswa memperhatikan peneliti menjelaskan tentang *manajemen konflik*, peneliti meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap perilakunya siswa pun mencatat segala bentuk perilakunya.

Peneliti mengarahkan siswa agar siswa dapat mengemukakan permasalahan yang telah di alami secara bergantian. Dalam pelaksanaan kegiatan masih ada siswa malu dalam mengungkapkan permasalahan yang tengah dialaminya, setelah menjelaskan permasalahan yang telah di alami peneliti meminta agar siswa/teman yang lain dapat memberikan saran atau masukan kepada temannya agar permasalahan yang tengah di alami dapat terselesaikan.

Pertemuan III Berpartisipasi dalam mengidentifikasi konflik

Hari/Tanggal : kamis 01 Agustus 2024

Waktu : 1 x 45 Menit

Tempat Layanan : Ruangan kelas XI IPS

Pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik manajemen konflik pada pertemuan ke III. diawali dengan salam dan do’a. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breakin*g agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

dalam pelaksanaan kegiatan. Terlebih dahulu peneliti menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada siswa agar proses kegiatan dapat berjalan dengan baik. Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam memulai kegitan. Kemudian masuk ketahap kegiatan peneliti menjelaskan tahapan penerapan teknik manajemen konflik. Peneliti memberikan sebuah situasi untuk konseli bayangkan. Setelah Peneliti memberikan situasi tersebut, konseli diminta untuk menuliskan beberapa pikiran yang mungkin muncul jika dihadapkan pada situasi tersebut di lembar kerja yang telah diberikan sebelumnya. Peneliti meminta konseli untuk memperkenalkan dirinya dan masalah yang dialaminya setelah selesai menuliskan pikiran yang mungkin muncul secara bergantian. Peneliti kemudian mengajak konseli untuk mengidentifikasi contoh konflik yang telah di berikan. Setelah mengidentifikasi peneliti meminta konseli dengan mengemukakan apa yang akan di lakukan konseli jika berada pada situasi itu.

Peneliti mempersilahkan siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil kegiatan, setelah menyampaikan kesimpulan dari kegiatan. Serta memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar permasalahan yang tengah di alami dapat terselesaikan, peneliti dan siswa menjadwalkan pertemuan selanjutnya. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam.

Pertemuan IV Menganalisis dan menilai konflik Tahap Pembukaan

Hari/Tanggal : Jumat 02 Agustus 2024

Waktu : 1 x 45 Menit

Tempat Layanan : Ruangan kelas XI IPS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran pelaksanaan teknik manajemen konflik dalam mereduksi konflik antar siswa di SMA Negeri 3 Pangkep sebelum diberikan perlakuan berupa teknik manajemen konflik berada pada kategori tinggi dan setelah diberikan perlakuan teknik manajemen konflik berada pada kategori rendah. Adapun
2. Penerapan Teknik manajemen konflik menggunakan konseling individu dan kelompok berpengaruh dalam mereduksi konflik antar siswa di SMA Negeri 3 Pangkep. Artinya penggunaan teknik manajemen konflik ini efektif di gunakan pada siswa di SMA Negeri 3 Pangkep dalam hal mereduksi konflik antar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa terutama SMA Negeri 3 Pangkep agar menghindari konflik antar siswa baik individu maupun kelompok yang dapat merugikan diri sendiri.

2. Bagi sekolah

Diharapkan adanya kerja sama yang baik bagi semua personil sekolah dalam menjalankan tugas sehingga pelaksanaan teknik manajemen konflik dapat berjalan dengan baik dan dapat menjadi tujuan dari kegiatan bimbingan konseling.

3. Bagi peneliti

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya, agar dapat dijadikan bahan refrensi dan melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang pengaruh teknik manajemen konflik dalam konteks pendidikan lebih luas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

DAFTAR PUSTAKA

Ali, m. M., hariyati, t., pratiwi, m. Y., & afifah, s. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapan nya dalam penelitian*. *2*(2).

Anwar, k. (2018). Urgensi penerapan manajemen konflik dalam organisasi pendidikan. *Al fikri: Jurnal studi dan penelitian pendidikan islam*, *1*(2), 31- 38.

Anwar, k. (2020). Urgensi penerapan manajemen konflik dalam organisasi pendidikan. *Al-fikri: Jurnal studi dan penelitian pendidikan islam*, *1*(2), 31- 38.

Asiah, t. S., (2017) "manajemen konflik teori dan aplikasi." Gorontalo, pustaka cendekia, hal. 83-97.

Asiyah, s. And munawar, m. (2015) 'aplikasi manajemen konflik dalam suatu

Azhari, h. L., jihadi, h., & setyawan, a. B. (2013). Analisis pengaruh konflik terhadap lingkungan kerja: Studi kasus dinas bina marga provinsi sumatera utara. Prosiding pesat (psikologi, ekonomi, sastra, arsitektur & teknik sipil), 5, 113-119.

Barrett, r. V., cole, m. J. And skelton, p. (2015) 'the uk international emergency trauma register provides specialist rehabilitation training to local staff in gaza following the 2014 conflict', physiotherapy, 101(1), p. E120. Doi: 10. 1016/j.physio.2015.03.260.

Binti kholifah, y. (2019) 'manajemen konflik perspektif pendidikan islam', journal piwulang, 2(1), p. 11. Doi: 10.32478/piwulang.v2i1.298.

Blank, s. (2019) managing organizational conflict. Mcfarland.

Branden, n. The branden institute for self-esteem, (1990,) dalam engel, j. D. Nilai dasar logo konseling. Yogyakarta: Penerbit pt. Kanisius, 2014. Dalam silvianytheresia, 2016. Agama dan spiritualitas, https:// silvianytheresia. Wordpress. Com/2016/01/29/agama-danspiritualitas/

Herdiansyah, j. (2014). Manajemen konflik dalam sebuah organisasi. Jurnal stie semarang, 6 (1), 28–41.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

Khoirul anwar, "*urgensi penerapan manajemen konflik dalam organisasi pendidikan*", *jurnal studi dan penelitian pendidikan islam*, volume 1 nomor 2 agustus 2018,

Komariah dan Engkoswara. 2012. Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Kunniarti dwi budjang gusti, imran. (2018) faktor-faktor penyebab konflik sosial antar siswa kelas ix smp negeri 3 sungai raya 3176-65776-1-

Lestari.s, d. V. (2020). Efektivitas manajemen konflik dalam mengatasi masalah pada bank syariah mandiri pekanbaru cabang tuanku tambusai. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, *6*(2), 359. Https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1119

M.pd, s. P. O. A. (2023). Manajemen konflik dan upaya penangannan konflik dalam organisasi pendidikan di sekolah. *Inprirasi dunia: Jurnal riset pendidikan dan bahasa*, *2*(3), 1–23.

Muspawi, m. (2014). *Manajemen konflik (upaya penyelesaian konflik dalam organisasi)* (vol. 16). Jambi university.

Nainggolan, (2021:126). (2020). Manajemen konflik dalam meningkatkan kualitas kerja pada lembaga pendidikan islam. *Al-idarah : Jurnal ke pendidikan islam*, *10*(1), 1–11. Https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6448 perusahaan atau organisasi', 1(2), pp. 81–91.

Roboth, j. Y. (2015). Analisis work family conflict, stres kerja dan kinerja wanita berperan ganda pada yayasan compassion east indonesia. *Jurnal riset bisnis dan manajemen*, *3*(1).

Rosyadi, a. A. (2016). Keterampilan komunikasi kepala desa dalam mengelolakonflik sengketa lahan warga di desa sungai payang kecamatan loa kulu.

Setiawan, f. (2018). Mengelola konflik di lembaga pendidikan islam. *Ta dib jurnal pendidikan islam*, *7*(1), 410-424.

Soekanto, soerjono. Sosiologi suatu pengantar. (jakarta: Raja grafindo persada, 2006).

Sudarmanto, dkk (2021). *Manajemen Konflik*. Yayasan Kita Menulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta, cv.

Wahid, s., sahabuddin, c., & dermawan, d. (2020). Kontribusi pendapatan ibu-ibu pedagang kaki lima terhadap pendidikan keluarga di pasar sentral pekkabata kabupaten polewali mandar. Journal peqguruang: Conference series, 2(2), 123. Https://doi.org/10.35329/jp.v2i2.1552

Welson leonandes. (n.d.). *Artikel kak wels*.

Wijayanti, y. T. (2015). Manajemen konflik organisasi dalam perspektif islam. *Profetik: Jurnal komunikasi*, *8*(1).

Wijono ciri-ciri konflik. (2005). *Pruitt, dean g. Dan rubin, jeffrey z., 2004, teori konflik sosial , pustaka pelajar,yogyakarta hlm. 9 9 10*. 10–23.

Wirawan, E.,dkk (2010). Caspase-mediated cleavage of Beclin-1 inactivates eclin-1-induced autophagy and enhances apoptosis by promoting the release of proapoptotic factors from mitochondria. *Cell death & disease*, *1*(1), e18-e18.

Yuliana, y. (2022). Manajemen konflik sekolah dengan orang tua siswa smp negeri pulau kidak kabupaten musi rawas utara. *Manajer pendidikan: Jurnal ilmiah manajemen pendidikan program pascasarjana*, *16*(1), 20-28.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

DOKUMENTASI













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg

RIWAYAT HIDUP



Muammar Fajar Nur , Lahir di Pangkep pada tanggal 07 April 2001 dari pasangan Bapak Abd Waris dan Ibu Marwa yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun Di sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Mowila tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 22 Konsel dan selesai pada tahun 2016.

penulis melanjutkan pada jenjang berikutnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengambil jurusan Teknik komputer dan jaringan (TKJ) pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis terdaftar pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Penerapan teknik manajemen konflik untuk mereduksi konflik antar siswa SMAN 3 Pangkep”**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0Tu_ttXE5U1yAYG8oV0tYg